

Dokumentasi Observasi

1. Halaman Judul

Judul Observasi: Observasi Proses Pengelolaan Uang Takmir

Nama Proyek: Analisis Proses Pengelolaan Uang Takmir

Nama Pengamat: Danendra Dzaki Andita – Muhammad Furqon Atthoriq – Fakhry Arya Pratama

Lokasi Observasi: Kelas XII

Tanggal Pelaksanaan: 3 Februari 2026

2. Latar Belakang Observasi

Observasi ini dilakukan untuk mengetahui dan memahami proses pengelolaan keuangan takmir masjid yang masih dilakukan secara manual. Pengelolaan keuangan masjid memiliki peran penting dalam mendukung berbagai kegiatan ibadah dan sosial. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan yang transparan, akurat, dan mudah dipahami. Hasil observasi ini diharapkan dapat menjadi dasar pertimbangan dalam pengembangan sistem pengelolaan keuangan masjid yang lebih efektif.

3. Deskripsi Proses yang Berjalan

Proses pengelolaan keuangan takmir masjid dilakukan setiap hari Jum'at dari infak. Dana yang diterima kemudian dicatat secara manual oleh bendahara masjid ke dalam buku kas. Selanjutnya, dana digunakan untuk berbagai kebutuhan masjid, seperti operasional, perawatan, dan kegiatan keagamaan. Setiap pengeluaran dicatat secara manual dan disimpan dalam bentuk arsip fisik. Pihak yang terlibat dalam proses ini antara lain bendahara masjid, ketua takmir, dan pengurus masjid lainnya.

4. Permasalahan yang Ditemukan

Berdasarkan hasil observasi, ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan keuangan takmir masjid, antara lain:

- Pencatatan keuangan masih dilakukan secara manual sehingga rawan kesalahan
- Risiko kehilangan atau kerusakan buku kas
- Proses rekapitulasi laporan keuangan membutuhkan waktu lama
- Sulitnya melakukan pengecekan ulang data keuangan
- Kurangnya transparansi informasi keuangan kepada jamaah
- Ada orang yang mencuri uang takmir

5. Kesimpulan Hasil Observasi

Dari hasil observasi dapat disimpulkan bahwa pengelolaan keuangan takmir masjid secara manual memiliki beberapa keterbatasan dan risiko. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengelolaan keuangan berbasis komputer atau digital untuk meningkatkan akurasi pencatatan, keamanan data, serta transparansi laporan keuangan. Dengan sistem yang lebih modern, pengelolaan keuangan masjid diharapkan dapat berjalan lebih tertib, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan.

